

**PENGEMBANGAN MEDIA MODUL MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI MATERI  
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG PADA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI  
DI SMK SUNAN GIRI MENGANTI GRESIK**

**Zulfa Ika Agustina**

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[zulfaika94@gmail.com](mailto:zulfaika94@gmail.com)

**Andi Mariono**

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[andi\\_mariono@unesa.ac.id](mailto:andi_mariono@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan pengembangan yang diharapkan dapat menghasilkan media modul. Media modul ini dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. Pengembangan media modul ini telah diuji kelayakan dan keefektifan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang menyusun laporan keuangan perusahaan dagang. Dalam penelitian ini, pengembangan media modul ini menggunakan model pengembangan R & D (Research & Development) oleh Borg & Gall. Subyek dan lokasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Sunan Giri Menganti Gresik yang terdiri dari 24 siswa, untuk uji coba produk dilakukan di kelas X jurusan Akuntansi dengan subyek terbatas sebanyak 15 siswa, 20 siswa untuk uji validasi soal, uji coba kelompok besar dilakukan kepada seluruh peserta didik pada kelas X jurusan Akuntansi yaitu 24 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan tes untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media modul.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara ahli materi dan ahli media, diperoleh data sebagai berikut: (a) hasil presentase Ahli materi 1: 100% (sangat baik), (b) hasil presentase Ahli materi 2: 95% (sangat baik), (c) hasil presentase Ahli media 1: 100% (sangat baik), (d) hasil presentase Ahli media 2: 95,45% (sangat baik). Hasil uji coba yang dilakukan dari angket siswa diperoleh data hasil uji coba terbatas : 90% (sangat baik) dan hasil uji coba kelompok besar: 93,13% (sangat baik). Dari analisis data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa media modul dikategorikan sangat baik dan layak. Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikan 5%,  $db=N-1(24-1)=23$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel} 2,064$  dan  $t_{hitung} 16,354$ . Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $16,354 > 2,064$ . Dengan hasil perhitungan perbandingan hasil *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa media modul efektif.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Modul, Model R&D, Laporan Keuangan

**Abstract**

The aims of development expected are able to produce modules media. This module media can be used by teachers and students in learning process at SMAN Sunan Giri Menganti Gresik. The development of these modules media have been tested by focusing at the feasibility and effectiveness, so as it can be used to improve the student's learning outcomes about reporting financial trading companies. In this research, modules media development used R & D development model (Research & Development) by Borg & Gall. The subjects and location in this study were tenth grade students of SMK Sunan Giri Menganti Gresik which consisted of 24 students, 15 students (as limited subjects) for product trial which conducted in tenth grade students of accounting major, 20 students for question validity test, and large group trials conducted to all 24 students in in tenth grade students of accounting major. Data collection techniques of this study were interview, questionnaires, and tests which used to determine the feasibility and effectiveness of modules media.

Based on the results of data analysis conducted by the researcher with material expert and media expert interview, obtained the data as follows: (a) the percentage results of material expert 1: 100% (very good), (b) the percentage results of material expert 2: 95% (very good), (c) the percentage results of media expert 1: 100% (very good), (d) the percentage of media expert 2: 95,45% (very good). The results of questionnaires obtained the limited trial data results: 90% (very good) and large group trial results: 93.13% (very good). From the data analysis obtained, it could be concluded that the module media was categorized into very good and feasible. Based on the result of *pre-test* and *post-test* calculation with 5% significant level,  $db = N-1 (24-1) = 23$ , so obtained  $t_{table} 2.064$  and  $t_{count} 16,354$ . So that  $t_{count}$  was bigger than  $t_{table}$  that was  $16,354 > 2,064$ . By considering comparison calculation results of *pre-test* and *post-test* could be concluded that module media was effective.

**Keywords:** Modules Media Development, R&D Media, Financial Reporting

**PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan daya guna bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran di dunia pendidikan. Terjadinya kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi setidaknya mampu mengiringi kemajuan dunia pendidikan secara umum. Bahwa pendidikan di Indonesia masih diselimuti masalah pembelajaran yang belum terpecahkan dari masa ke masa. Di antara masalah pembelajaran yang belum terpecahkan

selama ini adalah media pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi seharusnya didukung adanya peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan, baik pendidikan non formal, pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Menurut Ralph Estes (1986) dalam Kamarudin, (2007:6) menyatakan Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang menyediakan informasi biasanya bersifat kuantitatif dan seringkali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelopor keuangan kepada para investor, kreditor, instansi, yang berwenang serta masyarakat. Akuntansi dikenalkan dalam dunia pendidikan dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mata pelajaran produktif Akuntansi mempelajari materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang merupakan salah satu standar dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SMK Sunan Giri Menganti Gresik, bahwa permasalahan yang ditemui pada mata pelajaran Produktif Akuntansi antara lain: (1) siswa dalam pembelajaran kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat, pasif, cenderung ramai tidak memperhatikan penjelasan guru dan apabila pembelajaran dilaksanakan pada siang hari siswa cenderung mengantuk tidak memperhatikan penjelasan guru (2) pada saat mengerjakan soal cenderung kurang teliti, kurangnya kemampuan berhitung dan kurang sabarnya siswa dalam mengerjakan soal (3) kurangnya daya ingat siswa terhadap materi yang telah disampaikan apabila guru mengadakan kuis (4) keterbatasan materi dalam LKS yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa kurang memahami materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang.

Pada mata pelajaran Produktif di kelas X dilaksanakan selama 3 jam pelajaran yang terbagi atas penyampaian materi dan untuk mengerjakan latihan soal. Dengan rentan waktu tersebut materi yang diajarkan oleh guru masih kurang memadai maka pelajaran tidak akan efektif. Selain itu dilihat pula dari nilai ulangan harian siswa banyak yang masih mendapat nilai dibawah KKM. Di SMK Sunan Giri Menganti memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM adalah 67% dari 24 siswa yaitu 16 siswa. Dengan rincian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ada 5 siswa, yang kurang dalam mengerjakan soal latihan ada 5 siswa dan yang kurang memahami materi karena keterbatasan materi dalam LKS ada 6 siswa, jadi jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 16 siswa dari 24 siswa. Kurangnya hasil belajar di atas KKM yang telah di dapat siswa karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar buku panduan yang hanya dimiliki oleh guru yang digunakan untuk menyampaikan materi di kelas.

Dari masalah pembelajaran yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu siswa memerlukan media pembelajaran agar dapat digunakan belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah agar siswa

mampu meningkatkan hasil belajarnya. Serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Menurut Winkel (2009:318) dalam Kristanto (2016:3), media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional. Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana (2011:22) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Sedangkan Anderson dalam Sadiman, Arief dkk (2010:89) melihat pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional. Untuk keperluan itu dia membagi media dalam sepuluh kelompok, yaitu (1) media audio, (2) media cetak, (3) media cetak bersuara, (4) media proyeksi (visual) diam, (5) media proyeksi dengan suara, (6) media visual gerak, (7) media audio visual gerak, (8) objek, (9) sumber manusia dan lingkungan, serta (10) media komputer. Prosedur pemilihannya yaitu pesan yang akan disampaikan bersifat intraksional yang berfungsi sebagai sarana belajar (media), strategi instruksionalnya yaitu ingin memberikan pengalaman belajar kognitif. Pembelajaran tersebut sesuatu yang masih asing bagi siswa, tidak memerlukan peragaan gerak, rangsangan suara, rangsangan warna, dan juga tidak perlu interaksi dengan benda nyata. Dari prosedur diatas masuk dalam kelompok media modul.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka diperlukan pengembangan media modul mata pelajaran produktif Akuntansi materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik, dengan rumusan masalah :

1. Apakah media modul layak digunakan dalam mata pelajaran produktif akuntansi materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang untuk siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik?
2. Apakah media modul efektif dalam mata pelajaran produktif akuntansi materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang untuk siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik?

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengembangan dalam Teknologi Pendidikan

Menurut AECT (2008), mengemukakan bahwa teknologi pendidikan yang diterjemahkan dalam bahasa indonesia yaitu studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja, dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya (Januszewski & Molenda, 2008).

Berdasarkan kawasan Teknologi Pendidikan Tahun 2008 tersebut, pengembangan media modul cetak masuk dalam kawasan *creating* dengan

menciptakan media pembelajaran yang dibuat sebagai bahan pembelajaran dalam proses belajar untuk siswa SMK Sunan Giri Menganti Gresik. Pengembangan media modul ini bertujuan untuk memfasilitasi dan menjadikan solusi dari masalah pembelajaran Produktif Akuntansi terutama materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang.

### B. Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah aktual. Kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah (Rusijono dan Mustaji, 2008:39).

### C. Media Pembelajaran

Menurut Kristanto (2016:4) media pembelajaran sendiri adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

### D. Media Modul

Daryanto (2013:9) modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.

## METODE

### A. Model Pengembangan

Model pengembangan Borg and Gall R&D Menurut Sugiyono (2015:407) Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut :

1. Potensi dan masalah yang melatarbelakangi pengembangan
2. Pengumpulan data informasi yang dibutuhkan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang akan dikembangkan.
3. Merancang desain produk yang diharapkan.
4. Validasi desain untuk menilai apakah rancangan produk yang akan dikembangkan akan lebih efektif dan efisien.
5. Perbaiki desain sebagaimana hasil validasi
6. Uji coba produk dalam bentuk prototype
7. Revisi Produk
8. Uji coba pemakaian
9. Revisi produk
10. Produksi masal produk tersebut.

### B. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba pengembangan media modul mata pelajaran Produktif Akuntansi materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang terdiri atas :

1. Ahli Materi merupakan seseorang yang menguasai materi pada mata pelajaran akuntansi.  
Kriteria ahli materi adalah :
  - a) Dosen jurusan Akuntansi
  - b) Orang yang ahli dalam bidang Akuntansi
2. Ahli media merupakan seseorang yang menguasai media.  
Kriteria ahli media :
  - a) Dosen mata kuliah pengembangan media pembelajaran di perguruan tinggi atau instansi pendidikan lainnya.
  - b) Orang yang ahli dalam bidang pengembangan media.
3. Sasaran pemakai produk yaitu siswa kelas X SMK Sunan Giri Menganti Gresik.

### C. Desain Uji Coba

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain "pretest-posttest control group design". Penelitian ini dilakukan di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. Dengan demikian model eksperimen dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

O<sub>1</sub> adalah *Pretest*

O<sub>2</sub> adalah *Posttest*

X adalah Perlakuan atau *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media (Sugiyono, 2015:415)

### D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin, angket dan tes. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terpimpin untuk memperoleh respon dari ahli materi dan ahli media, angket untuk memperoleh data respon siswa. Untuk teknik pengumpulan data berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa.

Dalam penelitian ini digunakan skala *Guttman* untuk memperoleh data siswa, ahli media dan ahli materi. Data hasil yang diberikan kepada sasaran pengguna akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang dicari (Jumlah jawaban "YA")

N = jumlah frekuensi (jumlah item yang ditanya)

P = angka prosentase

Untuk memberikan makna terhadap presentase digunakan kriteria penilaian, yaitu:

## E. Analisis Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:80) sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur atau menilai apa yang diinginkan. Sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal mempunyai kesejajaran dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi. Salah satu cara adalah menggunakan rumus :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- $r_{pbis}$  = koefisien korelasi poin biseral
- $Mp$  = mean skor dari subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes.
- $Mt$  = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
- $S_t$  = standart deviasi skor total
- $p$  = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut
- $q$  = proporsi siswa yang menjawab salah ( $q=1-p$ )

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam menghitung tes butir soal ini menggunakan metode belah dua. Oleh karena itu disebut juga single tes-single trial method. Pada waktu membelah dua dan mengkorelasi dua belahan, baru diketahui reabilitas separuh tes. Untuk mengetahui reabilitas dihitung menggunakan rumus Spearman-brown guna mencari koefisien reliabilitas (Arikunto, 2010:223). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektifitas media adalah rumus uji-t, rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kelayakan

#### 1. Potensi masalah

##### a. Potensi

Dengan melakukan suatu pengamatan dalam penelitian pengembangan ini langkah awal

y Nilai	Kriteria
a 81 – 100	Sangat baik
n 61 – 80	Baik
g 41 – 60	Kurang baik
21 – 40	Tidak baik
d 0 – 20	Sangat tidak baik

tempuh adalah melakukan observasi dan wawancara kepada guru maupun siswa, data tersebut dilampirkan di halaman 102 dan 103. Dalam hal ini yang berkaitan dengan kebutuhan adalah keterampilan, kemampuan, serta sikap baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

#### b. Masalah

Hasil belajar yang diperoleh siswa dibawah KKM sebesar 67% dari 24 siswa yaitu sebanyak 16 siswa. Dan kurangnya media belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dagang karena dalam pembelajaran menggunakan LKS dan *power point* serta kurangnya rentang waktu yang digunakan dalam pembelajaran pada materi tersebut.

#### 2. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan bahan dalam merencanakan produk yang akan dikembangkan. Pengumpulan data ini dilakukan setelah ditunjukkan potensi dan masalah secara faktual. Data yang diperoleh dari guru dengan melakukan wawancara tersebut berupa silabus, RPP dan nilai siswa. (Terlampir)

#### 3. Desain Produk

Pada tahapan ini hal yang harus dilakukan dalam mendesain media modul adalah mengolah dan mengaplikasikan hasil pengumpulan data ke dalam proses pengembangan modul yang disesuaikan dengan unsur-unsur modul. Desain produk ini meliputi desain materi dan desain media.

#### 4. Validasi Desain

Proses validasi dilakukan dengan dua tahap yakni validasi materi yang akan dinilai oleh orang yang ahli dibidang materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, kemudian validasi media akan dinilai oleh orang yang ahli dibidang pengembangan media. Selanjutnya validasi pembelajaran yang akan dinilai oleh orang yang ahli dalam pembelajaran.

Data yang didapat dari ahli materi I dan ahli materi II dari semua aspek validasi mendapat presentase 100% dan 95%, menurut Arikunto (2010:57) presentase tersebut dalam kategori sangat baik, sehingga media modul menyusun laporan keuangan perusahaan dagang layak diterapkan dalam pembelajaran.

Dari hasil uraian presentasae diatas dapat disimpulkan bahwa dari semua aspek validasi ahli media I dan ahli media II mendapat presentase 95,45% dan 100%, presentasae tersebut termasuk dalam katagori sangat baik menurut Arikunto (2010:57). Sehingga media modul yang diproduksi layak untuk diterapkan dalam pembelajaran, namun ada hal yang harus direvisi seperti yang sudah dijelaskan diatas.

#### 5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan setelah mengetahui hal dari validasi desain yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Revisi desain ini dilakukan untuk menyempurnakan desain produk yang telah dirancang dengan memperbaiki kekurangan desain produk yang telah dinilai dengan merevisi atau memperbaikinya.

#### 6. Uji Coba Produk

Desain produk media modul yang dikembangkan tidak dapat langsung digunakan akan tetapi harus melalui uji coba dulu. Data yang didapat pada uji coba kelompok terbatas sebanyak 15 siswa, bahwa dari aspek angket untuk siswa mendapat presentase nilai sebanyak 90,66%. Dalam menurut Arikunto (2010:57) presentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga media modul menyusun laporan keuangan perusahaan dagang layak diterapkan dalam pembelajaran.

#### 7. Revisi Produk

Setelah melakukan uji coba produk, maka dapat diperoleh data presentase dengan rentan 95% -100% dan termasuk dalam katagori "Sangat Baik " maka media modul sudah layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X Jurusan Akuntansi materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang di SMK Sunan Giri menganti Gresik.

#### 8. Uji Coba Pemakaian

Setelah melakukan perbaikan uji coba produk kemudian dilakukan uji coba pemakaian terhadap produk pengembangan media modul yang akan dilakukan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian pengembangan sebanyak 24 siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. Dalam uji coba pemakaian ini selanjutnya peserta didik juga diberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan mengukur efektivitas media melalui hasil *pre test* dan *post test* setelah menggunakan media E-Modul.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang diperoleh dari angket siswa dengan memperoleh hasil perhitungan 93,95% maka menurut kriteria penilaian menurut Arikunto, 2010:57 disimpulkan bahwa media modul mata pelajaran Akuntansi Materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang termasuk dalam kriteria baik.

#### 9. Produksi Massal

Produksi massal merupakan kegiatan tahap terakhir atau langkah ke 10 pada pengembangan *R&D* akan tetapi pada pengembangan ini tidak sampai pada tahap produksi massal dikarenakan keterbatasan dari berbagai faktor diataranya keterbatasan biaya, waktu dan juga lingkungan sekolah yang berbeda, maka produksi media ini hanya terbatas pada kelas X jurusan Akuntansi materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang di SMK Sunan Giri Gresik.

### B. Analisis Data

#### 1. Validasi Butir Soal

Validasi ini dilakukan dengan tiga kali untuk memperoleh butir soal yang valid dari 20 nomor soal yang akan digunakan untuk menguji hasil belajar.

#### 2. Reabilitas

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas menggunakan belah ganjil genap diketahui rhitung = 0,77 yang kemudian dikonsultasikan dengan rtabel dengan subyek  $N = 20 - 1 = 19$ . Taraf signifikan 5% batas penolakan sebesar 0,456 (tabel nilai *product moment*). Dengan demikian rhitung > rtabel (0,87>0,456). Maka data soal pengembangan media modul mata pelajaran produktif Akuntansi materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang pada kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik untuk instrumen soal *pretest* dan *posttest*.

#### 3. Uji-t

Analisis perhitungan signifikasi (uji-t) antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, berikut hasil analisis datanya:

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni (16,354 > 2,064) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media modul materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X SMK Sunan Giri Menganti Gresik efektif dapat meningkatkan hasil.

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melalui tahapan pengembangan *R & D Borg and Gall* dalam Sugiyono (2015), dimulai dari tahapan 1 Potensi Masalah sampai tahapan 10 Produksi Masal maka "Pengembangan Media Modul Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Pada Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik dapat menghasilkan kesimpulan sesuai data yang telah diperoleh sebagai berikut :

1. Pengembangan media modul materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang pada kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Gresik telah dilakukan penilaian kelayakan media oleh

ahli materi dan ahli media termasuk dalam dalam kategori sangat baik. Pada uji coba yang dilakukan dari beberapa sampel dalam kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data yang telah di peroleh dapat disimpulkan bahwa media modul materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang ini layak digunakan pada mata produktif Akuntansi pada kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik.

2. Berdasarkan analisis data, penggunaan media modul materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang terbukti secara signifikan efektif pada mata pelajaran produktif Akuntansi pada kelas X jurusan Akuntansi di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni ( $16,354 > 2,064$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media modul materi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang mata produktif Akuntansi kelas X SMK Sunan Giri Menganti dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. SARAN

Beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media modul ini antara lain :

### 1. Saran Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan hasil pengembangan media modul menyusun laporan keuangan ini perlu adanya bimbingan kepada siswa dalam penggunaan media modul untuk pembelajaran serta menjadi buku pembelajaran yang mampu menjang siswa dalam memperdalam wawasan di dalam maupun di luar kelas.

### 2. Saran Desiminasi

Untuk pengembang yang akan membuat atau memanfaatkan media modul tersebut pada luar lingkup sasaran yang berbeda maka terlebih dahulu dikaji terutama analisis kebutuhan, kurikulum yang digunakan, waktu yang dibutuhkan, peralatan yang tersedia dan dana yang dibutuhkan.

### 3. Saran Pengembang Lebih Lanjut

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media modul, apabila media ini digunakan untuk lembaga/sekolah lain maka diharapkan dapat memperbarui materi dengan referensi sumber yang lain terutama pada sumber pustaka yang lebih baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gavamedia
- Januszowski, A., & Molenda, M. 2008. *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates

Kamarudin, Ahmad. 2007. *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Esisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya

Rusijono dan Mustaji. 2008. *Penelitian teknologi pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Sadiman, Arief dkk.2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta